

**KOMUNIKASI PERSUASIF DA‘I DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ISLAMI PADA ANAK DI MUHAMMADIYAH
BOARDING SCHOOL AT-TANWIR KECAMATAN
SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu
Komunikasi

Oleh:

Erni Syahromi

NPM : 1941010095

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023**

**KOMUNIKASI PERSUASIF DA‘I DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ISLAMI PADA ANAK DI MUHAMMADIYAH
BOARDING SCHOOL AT-TANWIR KECAMATAN
SUKARAME BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu
Komunikasi



NPM : 1941010095

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Subhan Arif, S.Ag., M.Ag

Pembimbing II : Septy Anggrainy, M.Pd

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Dalam lingkup pendidikan, pengurus atau ustadz dan ustadzah sebagai pengganti orang tua santri di pondok pesantren. Seorang da'i memiliki peran penting terhadap anak untuk mengarahkan kepada hal-hal yang baik dan untuk lebih mengetahui anjuran agama Islam yang sebenarnya, khususnya pada pembentukan akhlak. Dengan ini, tentulah seorang da'i harus memiliki keterampilan dalam mendesain komunikasi persuasif agar terbentuknya akhlak yang baik pada santri. Yang mana pengertian dari komunikasi persuasif adalah perilaku komunikasi yang tujuannya mengubah, memodifikasi, atau membentuk sikap dan perilaku dari komunikan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana komunikasi persuasif da'i dalam pembentukan karakter Islami pada anak di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dan proses komunikasi persuasif yang dilakukan oleh da'i dalam pembentukan karakter Islami pada anak santri di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian berdasarkan hasil dari lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diambil dari pengurus atau penanggung jawab pesantren, dan sumber data sekunder yang mana diambil dari buku, jurnal, penelitian lapangan, maupun dokumen-dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yakni dengan menggunakan metode, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah metode komunikasi persuasif yang digunakan oleh pengurus Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir dengan melakukan metode *integrasi* (kemampuan para pengurus dalam menyampaikan pesan dengan cara adaptasi kepada santri), metode *fear arousing* (mengkomunikasikan pesan dalam bentuk ucapan atau kalimat yang mengajak seseorang agar tidak melakukan tindakan-tindakan yang merugikan dirinya sendiri dan orang lain) dan metode tataan (teknik menyusun suatu pesan dalam

komunikasi secara sistematis). Dan dalam prosesnya dengan melalui tahapan *attention* (perhatian), *comprehension* (pemahaman), *learning* (belajar), *acceptance* (penerimaan), *retention* (penyimpanan). Terdapat hambatan dalam pembentukan karakter islami pada anak ialah, yakni pada Niatan dari diri anak itu sendiri, Faktor keluarga, Keterbatasan SDM, Keterbatasan waktu, serta pergaulan atau faktor lingkungan, karena sekolah yang masih bergabung antara anak pondok dengan anak luar.

Kata Kunci : Komunikasi Persuasif, Karakter Islami



ABSTRACT

In the scope of education, administrators or ustadz and ustadzah as a substitute for parents of students in Islamic boarding schools. A da'i has an important role for children to direct them to good things and to know more about the true recommendations of the Islamic religion, especially in the formation of morals. With this, of course a da'i must have skills in designing persuasive communication so that good morals are formed in students. Which understanding of persuasive communication is communication behavior whose goal is to change, modify, or shape the attitudes and behavior of the communicant. The formulation of the problem in this study is how persuasive da'i communication in the formation of Islamic character in children at Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir, Sukarame District, Bandar Lampung. The purpose of this research is to find out the methods and processes of persuasive communication carried out by preachers in the formation of Islamic character in students of students at the Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir, Sukarame District, Bandar Lampung.

This study used a qualitative method with the type of field research (field research), namely research based on results from the field. The data sources used are primary data taken from the board or person in charge of the pesantren, and secondary data sources which are taken from books, journals, field research, as well as documents or archives related to the object of research. The data collection technique used by the author is by using the method of interviews, observation and documentation.

The results of this study are persuasive communication methods used by Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir management by carrying out the integration method (the ability of administrators to convey messages by adapting to students), the fear arousing method (communicating messages in the form of speech or sentences that invite someone not to take actions that are detrimental to himself and others) and the method of arrangement (the technique of compiling a message in systematic communication). And in the

process by going through the stages of attention, comprehension, learning, acceptance, retention. There are obstacles in the formation of Islamic character in children, namely the intention of the child himself, family factors, limited human resources, limited time, as well as association or environmental factors, because schools are still joined by in-school children and outside children.

Keywords : *Persuasive Communication, Islamic Character*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erni Syahromi
NPM : 1941010095
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Komunikasi Persuasif Da’i Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Anak Di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, 2023

Penulis



Erni Syahromi
NPM 1941010095



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : “Komunikasi Persuasif Da’i Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Anak Di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung”

Nama : Erni Syahromi

NPM : 1941010095

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi


MENYETUJUI


Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Subhan Arif, S. Ag., M. Ag
NIP. 196807201996031002


Septy Angrany, M. Pd

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



Dr. Khairullah, S. Ag., MA

NIP. 197303052000031002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Komunikasi Persuasif Da’i Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Anak Di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung”**, disusun oleh Erni Syahromi, NPM : 1941010095, Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jum’at / 28 Juli 2023!

TIM PENGUJI MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Dr. Zamhariri, S. Ag., M. Sos.I

(.....)

Sekretaris : Sri Wahyuni, M. Sos

(.....)

Penguji I : Dr. Khairullah, S. Ag., MA

(.....)

Penguji II : Subhan Arif, S.Ag., M.Ag

(.....)

Penguji Pendamping : Septy Anggrainy, M. Pd

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

(.....)

Dr. Abdul Syukur, M.Ag

NIP. 196511011995031001

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"Sebaik-Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi
Manusia"

(HR. Ahmad)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penuh syukur dan mengharap Ridha Allah SWT. Berkat segala Rahmat, Nikmat, Ilham, Taufiq, dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW beserta Keluarga, Sahabat dan Pengikutnya hingga akhir zaman. Bismillah dengan ini kupersembahkan karya ini kepada :

1. Kedua Orangtuaku, Ayahanda M. Syahromi dan Ibunda Hasnah. Terimakasih sudah menyemangati dalam perkuliahan, terimakasih sebesar-besarnya atas cinta dan kasih sayang yang selama ini diberikan untuk saya. Dukungan dan dorongan yang membuat saya semangat dalam menyelesaikan sampai pada tahap ini.
2. Kedua Kakak Perempuanku Sista Widia dan Yohana Mega, terimakasih atas segala motivasi yang telah diberikan, yang selalu ada untuk mendoakan dan mendukung hingga saat ini dan sampai seterusnya insyaallah.
3. Almater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sangat saya banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Erni Syahromi dilahirkan di Bumi Dipasena Sejahtera, pada tanggal 23 Februari 2001, anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak M.Syahromi dan Ibu Hasnah.

Penulis mengawali pendidikan pada Taman Kanak-Kanak Bhina Darma tamat tahun 2007, melanjutkan pada Sekolah Dasar Negeri (SDN 03 Bumi Pratama Mandira tamat tahun 2013, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Bumi Pratama namun pada kenaikan kelas pindah ke Madrasah Tsanawiyah Bustanul ‘Ulum dan tamat pada tahun 2016, dan dilanjutkan pada Madrasah Aliyah Bustanul ‘Ulum Jayasakti tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bandar Lampung, 18 Juni 2022

Erni Syahromi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Komunikasi Persuasif Da’i Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Anak Di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung”. Sholawat serta salam mari kita sanjung agungkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, serta para pengikutnya, semoga kita mendapatkan syafa’atnya di Yaumul Qiyamah.

Dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan dorongan serta bantuan dari berbagai pihak yang semuanya tidak sempat penulis sebutkan satu persatu disini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu sejak dari awal penulis hingga selesainya skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag, M.A dan Ibu Ade Nuristiani M.I Kom selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Bapak Subhan Arif, S.Ag, M.Ag selaku dosen pembimbing 1, dan Miss Septy Anggraini, M. Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia membimbing dan memberi arahan dan saran yang sangat membantu terkait penelitian hingga proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang baik dan penuh dengan kesabaran.

5. Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan semua pihak yang selalu memberikan spirit di dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. Seluruh pengurus Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan dan keterangan mengenai Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Anak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman.
8. Kedua Orang Tua tercinta yaitu Ayahanda M.Syahromi dan Ibunda Hasnah yang selalu memberikan kasih sayang, mendoakan dengan tulus dan memberi dukungan baik secara moril dan materil.
9. Kedua Kakak Perempuan Sista Widiya dan Yohana Mega yang saya sayangi dan saya banggakan, yang selalu ada untuk mendoakan dan mendukung hingga saat ini dan sampai seterusnya insyaallah.
10. Rekan-rekan seperjuangan, khususnya Jurusan KPI Kelas A Angkatan 2019.
11. Sahabat-sahabatku, Dede Fajriyah, Ning Arizka Putri, Aprilia Rahmawati, Eri Yanti, dan Eli Nur Indah Sari. Terimakasih atas persahabatan semasa kuliah, terimakasih atas segala bantuan dan motivasi yang kalian berikan, yang saling menguatkan untuk menghadapi tantangan dan cobaan masa akhir perkuliahan.
12. Semua pihak yang turut serta dalam penyelesaian skripsi ini penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya, semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat, hidayah dan ampunan untuk kita semua, semoga bermanfaat dan membawa kebaikan untuk kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN	viii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Penulisan	17
BAB II KOMUNIKASI PERSUASIF DA'I DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMIS	19
A. Komunikasi Persuasif.....	19

1. Pengertian Komunikasi Persuasif	19
2. Tujuan Komunikasi Persuasif	20
3. Unsur-Unsur Komunikasi Persuasif	21
4. Metode-Metode Komunikasi Persuasif.....	26
5. Proses Komunikasi Persuasif.....	27
6. Hambatan Komunikasi Persuasif.....	29
B. Karakter Islami.....	31
1. Pengertian Karakter Islami	31
2. Dasar Pembentukan Karakter Islami	35
3. Ruang Lingkup Karakter Islami	38
4. Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Islami.....	39
BAB III PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI PADA ANAK DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL AT-TANWIR.....	45
A. Gambaran Umum Muhammadiyah Boarding School At- Tanwir	45
1. Sejarah Berdirinya Muhammadiyah Boarding School At- Tanwir	45
2. Visi, Misi, dan Tujuan Muhammadiyah Boarding School At Tanwir	46
3. Struktur Organisasi Muhammadiyah Boarding School At- Tanwir	47
4. Kurikulum Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir	48
5. Program Unggulan dan Output Lulusan	51
6. Rundown Kegiatan Harian Santri Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir	51
B. Metode Komunikasi Persuaif Da'i Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Anak Di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.	52

C. Proses Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Anak Di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.	54
D. Hambatan Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Anak di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir	58
BAB IV KOMUNIKASI PERSUASIF DA'I DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI PADA ANAK	61
A. Metode Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Anak di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir	61
B. Proses Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Anak di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir	63
C. Hambatan Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Anak di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir	70
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel

- 1.1 Rundown Kegiatan Harian Santri Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 SK Judul
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Kartu Konsultasi
- Lampiran 5 Kartu Daftar Hadir Sidang Munaqosyah
- Lampiran 6 Keterangan Turnitin
- Lampiran 7 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas arah skripsi ini, peneliti terlebih dulu akan menjelaskan pengertian dari beberapa istilah yang digunakan guna menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran judul skripsi ini yaitu **“Komunikasi Persuasif Da’i Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Anak di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Bandar Lampung”**.

Menurut R. Bostrom, mengatakan bahwa komunikasi persuasif adalah perilaku komunikasi yang tujuannya mengubah, memodifikasi, atau membentuk sikap dan perilaku dari komunikan.¹

Dalam penelitian Fadhilah Balqis Zain, mengutip dari buku Erwin P. Betinghaus yang berjudul “Persuasif Communication”. Dijelaskan bahwa komunikasi persuasif dapat mempengaruhi perbuatan dan pemikiran seseorang, hubungan aktivitas antara pembicara dan pendengar yang mana pembicara berusaha mempengaruhi tingkah laku pendengar melalui perantara pendengaran dan penglihatan.²

Berdasarkan penjelasan di atas komunikasi persuasif yang dimaksud peneliti adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi perilaku, dan sikap seseorang, dimana pendekatan persuasif yang dimaksud adalah komunikasi persuasif seorang da’i kepada mad’unya yakni santri di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

¹ S. Djuarsa Senjaya, *Teori Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1994). 56.

² Fadhilah Balqia Zain, “Komunikasi Persuasi Orang Tua Dengan Anak Dalam Membentuk Perilaku Taat Beribadah Di Desa Bandar Lampung Klippa Kecamatan Percut Seituan,” *Attaqwa* 18 (2022): 153.

Pembentukan adalah tahapan untuk membentuk sifat seseorang menjadi lebih baik. Proses tersebut tidak bisa dilakukan secara langsung, melainkan harus dengan bertahap, agar apa yang ingin dicapai berjalan secara maksimal sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam penelitian Eny Setiyowati mengatakan bahwa pembentukan adalah proses atau usaha yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh yang lebih baik, mendirikan atau mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan lebih sempurna.³

Karakter dapat berarti tabiat, perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan (kebiasaan).⁴ Karakter Islami adalah akhlak atau tingkah laku seseorang yang bersifat keislaman. Karakter Islami bisa dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan kepada anak didik dalam bersikap, berpikir, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama dan lingkungannya⁵. Karakter Islami dapat dikatakan sebagai akhlak yang Islami yang bersumber pada ajaran Allah SWT dan Rasul-Nya.

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter Islami pada anak merupakan tahapan untuk membentuk sifat seseorang menjadi lebih baik yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam yang bersumber pada ajaran Allah dan Rasul. Dan proses tersebut tidak bisa dilakukan secara langsung, melainkan harus bertahap agar apa yang diinginkan tercapai berjalan secara maksimal. Dengan demikian pembentukan karakter Islami merupakan upaya yang terencana dan sistematis untuk menjadikan seseorang mengenal, peduli dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam

³ Eny Setiyowati, "Pembentukan Kepribadian Islami Pada Anak Usia Dini," *Al-Mabsut* 14, No. 2 (2020): 159.

⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia Group, 2012), 510.

⁵ Eni (Eds) Purwati, *Pendidikan Karakter* (Surabaya: Kopertais IV Press, 2014), 5.

sehingga seseorang tersebut berperilaku sebagai insan yang berakhlakul karimah.

Pembentukan karakter islami yang dimaksud oleh peneliti disini adalah komunikasi persuasif yang dilakukan oleh seorang dai untuk membentuk perilaku atau akhlak yang baik pada anak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, seperti halnya taat beribadah kepada Allah SWT, sopan santun terhadap yang lebih tua maupun sesama santri.

Muhammadiyah Boarding School yang disingkat dengan MBS adalah lembaga pendidikan milik Muhammadiyah yang berasrama. Pondok pesantren ini berlokasi di Jl. Pulau Sangiang No.1, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung. Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir telah berdiri sejak tahun 2010 dengan maksud dan tujuan untuk mencetak kader Muhammadiyah berilmu tinggi, beramal saleh dan berakhlak karimah dan memiliki kontribusi besar bagi kemanusiaan dan negara dan persyarikatan.

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka yang dimaksud dengan judul penelitian **“Komunikasi Persuasif Da’i dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Anak di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung”** ini adalah sebuah penelitian untuk mengungkap secara lebih jauh dan mendalam tentang metode dan proses komunikasi persuasif yang digunakan oleh da’i dalam pembentukan akhlakul karimah pada anak.

B. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia yang tak terpisahkan dari interaksi sosial, baik sebagai individu maupun kelompok. Pada interaksi itu tentu akan terjadi komunikasi, komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Hal ini disebabkan karena identitas manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri melainkan saling membutuhkan satu sama lain. Melalui interaksi setiap hari dengan sesama, manusia berhubungan

satu sama lain dengan berbagai tujuan. Dimana ketika seseorang berkomunikasi, manusia memiliki cara tersendiri untuk membuat orang lain ikut dengan apa yang kita sampaikan, salah satu bentuk komunikasi itu adalah dengan cara menggunakan komunikasi yang dapat membuat orang lain terpengaruh, yakni dengan komunikasi persuasif. Yang mana pengertian dari komunikasi persuasif itu sendiri adalah suatu proses, yakni proses mempengaruhi perilaku, sikap, pendapat dan pikiran orang lain tanpa adanya paksaan.⁶

Salah satu tanda bahwa suatu komunikasi dikatakan efektif adalah apabila menimbulkan pengaruh pada sikap seseorang. Seperti yang diungkapkan oleh Steward L. Tubbs dan Sylvia Moss yakni komunikasi yang efektif paling tidak menimbulkan lima hal, salah satunya adalah mempengaruhi sikap seseorang. Upaya komunikasi untuk mempengaruhi sikap seseorang ini kemudian disebut sebagai komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif merupakan salah satu kajian komunikasi yang kerap digunakan untuk mempengaruhi orang lain dalam berbagai hal, termasuk diantaranya dalam bidang pendidikan.⁷

Dalam suatu bidang pendidikan, seorang guru harus membekali diri dengan pengetahuan yang memadai tentang materi pembelajaran yang akan disajikan dan proses penyampainnya, sama halnya seperti seorang da'i yang juga harus memiliki keterampilan dalam mendesain komunikasi persuasif yang efektif pada santri. Kemampuan ini sangatlah penting dikarenakan akan berdampak langsung pada kualitas pemahaman santri akan pembentukan akhlakul karimah.

Karakter merupakan wadah dari berbagai karakteristik psikologis yang membimbing seorang anak untuk dapat

⁶ Iswandi Syahputra, *Komunikasi Profetik* (Bandung: Refika Ofiset, 2007), 211.

⁷ Aen Istianah Afiati, "Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap "Study Deskriptif Kualitatif Pada Pelatih Militer Tamtama Rindam IV Di Ponegoro Kebumen," 2015, 1.

menyesuaikan diri dengan variasi lingkungan yang dihadapi.⁸ Dengan kata lain karakter akan memimpin diri untuk mengerjakan sesuatu yang benar dan tidak mengerjakan sesuatu yang tidak benar.

Peran seorang da'i sangatlah berpengaruh besar terhadap anak didiknya. Dalam lingkup pendidikan, ustadz dan ustadzah sebagai pengganti orang tua santri di pondok pesantren. Seorang da'i memiliki peran penting terhadap anak untuk mengarahkan kepada hal-hal yang baik dan untuk lebih mengetahui anjuran agama Islam yang sebenarnya, khususnya pada pembentukan akhlak. Untuk melakukan hal itu semua, tentulah seorang da'i harus memiliki keterampilan dalam berkomunikasi yang efektif untuk menyampaikan ajaran Islam.

Muhammadiyah Boarding School yang disingkat dengan MBS adalah lembaga pendidikan milik Muhammadiyah yang berasrama. Pondok pesantren ini berlokasi di Jl. Pulau Sangiang No.1, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung dimana penulis melakukan penelitian. Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir telah berdiri sejak tahun 2010 dengan maksud dan tujuan untuk mencetak kader Muhammadiyah berilmu tinggi, beramal saleh dan berakhlak karimah dan memiliki kontribusi besar bagi kemanusiaan dan negara dan persyarikatan.

Karakter anak sebelum masuk ke pondok pesantren sebagian besar berperilaku baik. Namun, kebanyakan orang tua memasukkan anaknya ke pondok pesantren karena mengharapkan anaknya kelak memiliki sedikit atau banyak ilmu agama, yang akan berguna untuk membekali anak-anak mereka di masa depan. Adapun peneliti disini menemukan beberapa faktor mengenai akhlak terhadap Allah SWT. Seperti tidak melaksanakan sholat, malas untuk membaca Al-Qur'an, serta tidak melakukan sunah-sunah Rasul. Harapan

⁸ Rita Eka Izzaty, "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini : Sudut Pandang Psikologi Perkembangan Anak," 2012, 1-9.

ustadz dan ustadzah Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir dapat mengubah dan membentuk perilaku anak tersebut dengan menerapkan komunikasi persuasif yang artinya bertujuan mengubah, mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang sesuai dengan yang diharapkan oleh ustadz dan ustadzah sebagai orang yang menyampaikan pesan.

Maka dari itu cara yang digunakan oleh ustadz dan ustadzah terhadap santri dalam rangka menanamkan akhlakul karimah pada anak di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir ialah melalui pembiasaan-pembiasaan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan rutin, seperti mengaji tentang kuliah akhlak dan kegiatan keseharian santri lainnya.

Atas dasar tersebut, diperlukan pemecahan untuk pembentukan akhlakul karimah pada anak dengan melakukan keterampilan dalam mendesain komunikasi persuasif yang efektif. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Komunikasi Persuasif Da’i dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Anak di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung”.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus masalah yang dikaji adalah komunikasi persuasif dai dalam pembentukan karakter Islami. Sedangkan yang menjadi sub fokus penelitian ini adalah proses komunikasi persuasif dai dalam pembentukan karakter islami, yakni perilaku taat beribadah kepada Allah dan sopan santun terhadap yang lebih tua maupun sesama santri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimana komunikasi persuasif da’i dalam pembentukan karakter Islami pada anak di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan yakni, untuk mengetahui metode dan proses komunikasi persuasif da'i dalam pembentukan karakter Islami pada anak di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan atau menjadi bahan pembelajaran untuk menambah informasi, wawasan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai “Bagaimana komunikasi persuasif da'i dalam pembentukan karakter Islami pada anak di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung”.

2. Secara Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik sebagai kajian ilmiah maupun sebagai bentuk aplikasi langsung terhadap komunikasi persuasif yang dilakukan oleh da'i dalam pembentukan karakter Islami pada anak.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis mengadakan penelitian lebih lanjut kemudian menyusunnya menjadi suatu karya ilmiah. Maka langkah awal yang peneliti lakukan adalah mengkaji terlebih dahulu terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Adapun setelah peneliti mengadakan suatu tinjauan kepustakaan, akhirnya peneliti menemukan beberapa judul yang penelitiannya memiliki kemiripan apa yang peneliti teliti, diantaranya:

1. Eko Prasetyo mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam pada tahun 2022 dengan judul “Komunikasi Persuasif Da’i Dalam Membina Akhlak Remaja Islam Masjid (RISMA) As-Salam di Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung”. Pada penelitian ini bertujuan mendeskripsikan komunikasi persuasif yang disampaikan da’i kepada anggota risma As-Salam. Yang mana komunikasi persuasif dapat berperan penting dalam mengajak hal kebaikan kepada anak Remaja Islam Masjid As-Salam, mengubah sikap dan perilaku seseorang dan untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Memotivasi remaja dalam kegiatan keagamaan dan membuat remaja agar tidak terlalu asik dengan bermain game, pacaran dan urusan duniawi tanpa memikirkan kegiatan keagamaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada satu usaha pun yang dapat menyelamatkan kecuali dengan membiasakan berkata-kata baik dan bermanfaat, Rasulullah SAW mengajarkan seandainya seorang itu tidak bisa berkata baik lebih baik diam saja. Pada penelitian skripsi Eko Prasetyo dengan penelitian saya keduanya sama-sama mengangkat tentang Komunikasi Persuasif. Namun dari persamaan ada juga perbedaan. Perbedaannya ialah pada skripsi Eko Prasetyo menitikberatkan pada kegiatan keagamaan, membuat remaja agar tidak terlalu asik bermain game, pacaran dan urusan duniawi, serta metode pengumpulan data yang ia gunakan ialah wawancara terstruktur, sedangkan pada penelitian saya, menitikberatkan pada komunikasi persuasif yang dilakukan oleh da’i dalam pembentukan karakter Islami pada anak Muhammadiyah Boarding School dan menggunakan pengumpulan data wawancara (*in-depth interview*) berupa wawancara semi-terstruktur.

2. Fadhilah Balqis Zain mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan pada tahun 2022 dengan judul “Komunikasi Persuasi Orang Tua Dengan Anak Dalam Membentuk Perilaku Taat Beribadah di Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Seituan”. Hasil dari penelitian ini adalah adanya orang tua merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh kuat sekali terhadap anak, didalam lingkungan inilah anak-anak mengenal berbagai pendidikan dan salah satunya adalah bimbingan orang tua. Peranan dan fungsi orang tua berpengaruh besar terhadap kepribadian dan perkembangan tabiat anak. Kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam membentuk perilaku taat beribadah adalah *pertama* terlalu sibuk dalam mencari nafkah atau bekerja dan tidak bisa mengontrol atau membimbing anak seperti shalat lima waktu, *kedua* sebagian orang tua tidak memahami atau tidak ada ilmu pengetahuan pada bidang agama. Persamaan peneliti Fadhilah Balqis Zain dengan penelitian saya ialah sama-sama menggunakan komunikasi persuasif, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Fadhilah menitikberatkan pada komunikasi persuasif orang tua dengan anak dalam membentuk perilaku taat beribadah, sedangkan peneliti menitikberatkan pada komunikasi persuasif da’i dalam pembentukan karakter Islami pada anak di Muhammadiyah Boarding School.
3. Muhamad Zamzam Julkifli mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi pada tahun 2021 dengan judul “Komunikasi Persuasif Guru kepada Murid Dalam Membentuk Karakter Religius (Studi Kasus Pada Raudhatul Athfal Daffa Islami Pantai Labu)”. Penarikan kesimpulan yang merupakan hasil penelitian ini menggunakan metode deskriptif induktif. Adapun hasil dari penelitian ini merupakan komunikasi persuasif guru efektif dalam

membentuk karakter religius murid pada Raudhatul Athfal Daffa Islami Pantai Labu. Pembentukan karakter religius anak di Raudhatul Athfal Daffa Islami Pantai Labu sudah cukup baik, hal ini terlihat dari usaha semua guru-guru maupun kepala sekolah dalam membentuk karakter religius dengan cara pembiasaan yang sudah terprogramkan di sekolah ini yang semuanya ditunjukkan dalam sebuah usaha. Dari penelitian Muhamad Zamzam Julkifli dengan peneliti sama-sama mengangkat tentang Komunikasi Persuasif. Namun dari persamaan tersebut ada juga perbedaannya, perbedaannya ialah skripsi yang ditulis oleh Muhamad Zamzam Julkifli membahas tentang bagaimana komunikasi persuasif guru kepada murid dalam membentuk karakter religius, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah, bagaimana komunikasi persuasif da'i dalam pembentukan karakter Islami pada anak.

4. Hinda Hapita mahasiswi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Progran Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah pada tahun 2022 dengan judul “Komunikasi Persuasif Guru Pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi persuasif diterapkan dan sangat penting dilakukan oleh guru, karena bertujuan untuk membujuk atau mempengaruhi, mengubah kepercayaan sikap maupun perilaku siswa. Adapun metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak siswa lokal jauh di SMK Rawas Ulu Sumatera Selatan yaitu metode ceramah, dilakukan secara langsung ketika belajar didalam kelas. Metode teladan, guru akan mencontohkan secara langsung perbuatan yang baik kepada siswanya. Metode hikmah, guru akan menasehati siswa ketika melakukan kesalahan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Pada

penelitian ini sama-sama menganalisa tentang komunikasi persuasif. Perbedaannya adalah pada penelitian Hinda Hapita membahas tentang upaya pembinaan akhlak pada siswa di SMKN, sedangkan dalam penelitian saya, saya akan membahas mengenai pembentukan akhlakul karimah pada anak di Muhammadiyah Boarding School.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan pengamatan langsung yang bersifat interaktif dan memaparkan data yang didapat. Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan atau pada responden dengan sistematis dan mengangkat fakta-fakta yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah mudir (pimpinan pesantren) Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir, serta musyrif dan musyrifah (pembimbing). Adapun yang mejadi objek dalam penelitian ini adalah santri yang berumur 12 sampai 14 tahun di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Sukarame Bandar Lampung.

⁹ M.Si Dr. H. Zuhchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021)., 30.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan diantara unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu. Penelitian ini akan mengungkapkan objek penelitian sesuai dengan yang terjadi dilapangan, sehingga peneliti bisa mendapatkan penjelasan dan jawaban terhadap pokok permasalahan yang diteliti.

Dalam kaitan dengan penelitian ini menggambarkan apa adanya dan proses yang sedang berlangsung, tentang hal yang berkembang dengan metode komunikasi persuasif da'i dalam pembentukan karakter islami pada anak di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh dengan menggunakan 2 (dua) cara, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitiannya tanpa perantara.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti yang menjadi sumber data primer adalah informasi yang didapat dari hasil *interview* dan observasi.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan (*observasi*) terhadap objek penelitian seperti kondisi, situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Selain itu peneliti juga memperoleh data primer dari hasil wawancara kepada pihak-pihak yang

¹⁰ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

berkenaan dengan subjek yang menjadi fokus penelitian dari peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis purposive sampling, yaitu menurut Sugiyono adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh bisa lebih representatif. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik non probability sampling/non randomly sample yaitu dengan cara memilih sekelompok subjek yang didasari atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkutan erat dengan ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Subjek penelitian disini adalah seluruh penanggung jawab pesantren berjumlah 8 orang. Adapun peneliti atau berkenaan dengan subjek yang menjadi fokus penelitian dari peneliti adalah :

1. Kepala pimpinan pesantren Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir.
2. Pengurus pondok putra dan putri yang menerapkan pendekatan secara persuasif.
3. Ustadz dan ustadzah yang membimbing santri minimal 2 tahun.

Berdasarkan kriteria di atas, adapun peneliti mengambil subjek penelitian yakni kepala pimpinan pesantren 1 orang, dan pengurus pondok putra dan putri yang menerapkan pendekatan secara persuasif 4 orang. Jumlah keseluruhan data primer disini yakni berjumlah 5 orang.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dan kemudian dikumpulkan oleh penulis dalam melakukan penelitian yang bersumber dari studi pustaka yang berasal dari buku, jurnal, penelitian lapangan, maupun dokumen-dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder juga digunakan sebagai pendukung data primer.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Interview (Wawancara)

Metode interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Hal ini dijelaskan oleh Exterberg, interview atau wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanggung jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu: wawancara terstruktur (Structured Interview), dan wawancara tak berstruktur (Unstructured Interview). Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara tidak terstruktur juga disebut sebagai wawancara mendalam, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka yang mengarah kepada kedalaman informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam (in-depth interview) berupa wawancara semi-terstruktur, yang mana menurut Sugiyono dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan bantuan pedoman wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan ditanyakan. Dalam

wawancara ini yang menjadi sasaran ialah Pengurus Pondok dan anak santri di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

b. Metode Observasi

Pengamatan dan observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan cara secara sistematis dengan menggunakan seluruh alat indra (penglihatan dan pendengaran). Adapun jenis-jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu Observasi Partisipan dan Observasi non Partisipan. Observasi Partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi, sehingga observer sungguh-sungguh seperti anggota kelompok yang diobservasi. Sedangkan Observasi non Partisipan adalah pengamatan yang dilakukan oleh observer tanpa terjun langsung ke dalam anggota kelompok yang akan diobservasi.

Adapun metode observasi yang peneliti gunakan dalam peneliti ini adalah metode Observasi Non Partisipan. Yang mana apabila observasi ia tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah, peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. Pada teknik ini peneliti lakukan dengan cara pengamatan pada metode dan proses pembentukan akhlak yang dilakukan oleh pengurus pondok dan tidak melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen data yang sering digunakan dalam berbagai pengumpulan data. Pada metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi dapat berupa foto-foto, video, buku harian individu, dokumen profil pondok pesantren, dll.

4. Analisa Data

Kajian yang akan dijalankan menurut Arikuntos adalah bersifat kualitatif, yaitu kajian kualitatif yang terdiri daripada data yang diterangkan ataupun yang dibahagiakan mengikut kategori untuk membuat kesimpulan. Dengan analisis kualitatif ini diharapkan dapat menjawab dan menyelesaikan masalah dengan menerapkan pemahaman dan pendalaman yang lengkap dan lengkap terhadap objek yang dikaji.

Proses analisis data yang peneliti gunakan dalam kajian ini adalah setelah data terkumpul, kemudian data dipilih terlebih dahulu, kemudian penulis mengolah dan menganalisis data kajian sehingga dapat menjadi sasaran pengambilan keputusan dengan membuat kesimpulan tentang fakta dan pengagregatan mereka kepada penyelesaian masalah penyelidikan ini.

Analisis data juga dirujuk sebagai pengurusan data dan tafsiran data. Analisis data ialah satu set aktivitas yang bertujuan untuk menganalisis, mengklafikasi, menistematisasi, mentafsir dan mengesankan data supaya semua fenomena mempunyai nilai sosial, akademik dan saintifik.

Miles dan Huberman Michel yang dipetik oleh sugiono berkata, aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berterusan sehingga selesai, jadi data

itu tepu. Fasa analisis data ialah pengumpulan data, *pengurangan data*, *paparan data*, dan *penyiapan/pengesahan*.¹¹

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca, sangat perlu bagi penulis untuk mengemukakan sistematikanya. Penulisan proposal skripsi ini dipisahkan menjadi 5 bagian bab dan beberapa sub bagian terkait. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KOMUNIKASI PERSUASIF DA'I DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI

Landasan teori yakni akan mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian yaitu Komunikasi Persuasif Da'i dan Karakter Islami.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir yang meliputi : Sejarah berdirinya Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, kurikulum Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir, program unggulan dan output lulusan, serta rundown kegiatan harian santri.

BAB IV : ANALISIS DATA PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi hasil penelitian, terdapat jawaban atas perumusan masalah yaitu bagaimana komunikasi persuasif yang digunakan oleh da'i dalam pembentukan karakter Islami pada anak di Muhammadiyah

¹¹ Sugiono, *Quantitative* (Bandung: Alfabiteta, 2016).

Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung?

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan yang dijelaskan secara singkat serta dilengkapi dengan saran yang berhubungan dengan hasil temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA



BAB II

KOMUNIKASI PERSUASIF DA'I DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI

A. Komunikasi Persuasif

1. Pengertian Komunikasi Persuasif

Kata *komunikasi* atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Istilah pertama (*communis*) adalah istilah yang paling sering disebut sebagai asal-usul komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama. Akan tetapi definisi-definisi kontemporer menyarankan bahwa komunikasi merujuk pada cara berbagi hal-hal tersebut, seperti dalam kalimat “kita berbagi pikiran”, “kita mengirimkan pesan”, dan “kita mendiskusikan makna”.¹² Secara substansi, komunikasi adalah pusat dari keadaan yang tertarik dan perilaku di mana sumber menyampaikan pesan kepada penerima dengan berusaha mempengaruhi perilaku penerima.¹³

Kata persuasi bersumber dari bahasa Latin *persuasio* yang memiliki arti membujuk, mengajak, atau merayu.¹⁴ Persuasi dapat dikatakan secara rasional dan emosional. Dengan cara rasional yaitu memengaruhi

¹² Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)., 41-42.

¹³ Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, Dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016)., 9.

¹⁴ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)., 6.

komponen kognitif pada diri individu berupa ide ataupun konsep. Persuasi secara emosional yaitu menyentuh aspek afeksi, hal yang berkaitan dengan kehidupan emosional seseorang, misalnya melali cara emosional, aspek simpati, dan empati seseorang dapat digugah.¹⁵

Komunikasi menurut para ahli antara lain:

R. Bostrom mengatakan bahwa komunikasi persuasif adalah perilaku komunikasi yang bertujuan mengubah, memodifikasi atau membentuk sikap dari penerima. Komunikasi persuasif adalah upaya seseorang dalam mengkomunikasikan pesan kepada orang lain yang sikapnya ingin diubah atau dibentuk dan dirubah pola pikirnya (doktrinisasi).

Menurut *Erwin P. Betinghaus* dalam bukunya yang berjudul “*Persuasif Communication*”. Disana dijelaskan bahwa komunikasi persuasif dapat mempengaruhi pemikiran dan perbuatan seseorang, hubungan aktivitas antara pembicara dan pendengar yang mana pembicara berusaha mempengaruhi tingkah laku pendengar melalui perantara pendengaran dan penglihatan.

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan komunikasi persuasif adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan ol

eh komunikator yang memiliki tujuan untuk membentuk atau mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

2. Tujuan Komunikasi Persuasif

Tujuan dari komunikasi persuasif ialah untuk mempengaruhi sikap terhadap sesuatu. Suatu perubahan sikap menjadi tujuan penting dalam komunikasi persuasif. Inti dari tujuan komunikasi persuasif ialah mempengaruhi atau membujuk manusia lain baik itu secara umum maupun

¹⁵ Marlena, *Strategi Komunikasi Persuasif Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Dalam Penanggulangan Bahaya HIV AIDS Dikalangan Remaja Samarinda, Ilmu Komunikasi* (Samarinda: Universitas Mulawarman, 2013).

spesifik. Pada dasarnya sama dengan komunikasi persuader untuk mempengaruhi khalayak sasaran.

Persuasif merupakan kegiatan psikologis yang bertujuan untuk merubah sikap, perbuatan dan tingkah laku dengan kesadaran yang disertai dengan perasaan senang agar komunikasi tersebut mencapai sasaran dan tujuan, perlu dilakukan perencanaan yang matang. Perencanaan dilakukan berdasarkan berdasarkan komponen-komponen proses komunikasi yang mencakupi: pesan, media, dan komunikan.¹⁶

Tujuannya persuasif sebagai berikut : mengubah sikap (to change the attitude), mengubah opini/pendapat (to change the opinion), mengubah perilaku (to change the behavior), mengubah masyarakat (to change society).¹⁷

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi bertujuan untuk mengubah sikap. Sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Kemudian pendapat adanya ide atau gagasan yang dikemukakan baik oleh komunikator maupun komunikan sebagai hasil dari komunikasi atau feedback. Perilaku tindakan dari lawan bicara yang diharapkan sesuai dengan keinginan komunikator. Serta terjadi perubahan sosial masyarakat saling berinteraksi antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya.

3. Unsur-Unsur Komunikasi Persuasif

Ada 6 unsur-unsur dalam komunikasi persuasif, yaitu¹⁸:

a. Pengirim pesan atau *persuader*

Sumber atau *persuader* adalah orang yang menyampaikan pesan dengan tujuan untuk

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)., 21.

¹⁷ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)., 55.

¹⁸ Herdiyan Maulana & Gumgum Gumelar, *Psikologi Komunikasi Dan Persuasi* (Jakarta: Akademia Permata, 2013)., 12.

mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku orang lain, baik secara verbal maupun non verbal. Dalam komunikasi persuasif *persuader* harus memiliki etos yang tinggi.

Etos adalah nilai diri seseorang yang merupakan paduan dan ospek kognisi, efeksi, dan konasi. Seorang *persuader* yang memiliki etos yang tinggi dicirikan kesiapan, kesungguhan, kepercayaan, ketenangan, keramahan, dan kesederhanaan. Jika komunikasi persuasif ingin berhasil, *persuader* harus bisa sikap reseptif, selektif, digestif, asimilatif, dan transitif.

b. Penerima pesan atau *persuade*

Persuade adalah orang yang menjadi tujuan pesan itu tersampaikan. Sebelum melakukan perubahan dirinya, sebenarnya *persuade* melakukan suatu aktivitas fundamental yang sifatnya intern, di dalam diri yakni belajar. Belajar biasanya tidak hanya merupakan suatu proses sesaat. Setiap *persuade* menerima stimulus, menafsirkan, memberikan respons, mengamati akibat respons, menafsirkan kembali, memberikan respon baru, menafsirkan seterusnya. Hal ini dilakukan terus menerus sehingga *persuade* mendapat kebiasaan memberikan respon dalam suatu cara tertentu terhadap suatu stimulus tertentu terhadap suatu stimulus tertentu.

Ada lima faktor yang memengaruhi perkembangan kekuatan kebiasaan, yakni: (1) sering terjadi pengulangan respons yang mendapatkan ganjaran, (2) jumlah ganjaran, (3) waktu antara respons dan ganjaran, (4) isolasi hubungan stimulus-respons, (5) usaha yang dikehendaki untuk melakukan respons.

c. Pesan

Isi pesan persuasif juga perlu diperhatikan, karena isi pesan persuasif harus berusaha untuk mengkondisikan, menguatkan, atau membuat perubahan tanggapan sasaran. Wilbur Scramm menyimpulkan apa yang ia sebut (*the condition of succes in communication*) yakni kondisi yang harus dipenuhi jika kita menginginkan agar suatu pesan membangkitkan yang kita kehendaki. Kondisi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa, sehingga dapat menarik perhatian komunikan, (2) Pesan harus menggunakan lambang-lambang tertuju kepada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan, sehingga sama-sama mengerti, (3) Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi komunikan dan menyarankan beberapa cara utuh untuk memperoleh kebutuhan tersebut, (4) Pesan harus menyarankan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan yang layak bagi situasi kelompok di mana komunikan berada pada saat ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.¹⁹

¹⁹ Onong Uchjana Effendy, Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2007),. 42.

d. Saluran

Saluran merupakan perantara di antara orang-orang yang berkomunikasi, bentuk saluran tergantung dengan jenis komunikasi yang dilakukan. Saluran komunikasi adalah media yang digunakan untuk membawa pesan. Hal ini berarti bahwa saluran merupakan jalan atau alat untuk perjalanan pesan antara *persuader* dan *persuadee*. Saluran memiliki tujuh dimensi yang memungkinkan untuk mengvaluasi efektifitas saluran yang berbeda. Dimensi-dimensi tersebut adalah kredibilitas saluran, umpan balik saluran, kekuatan multiguna, dan komplementer saluran. Komunikasi tatap muka berlangsung saat *persuader* dan *persuadee* saling berhadapan muka, dan di antara mereka dapat saling melihat. Komunikasi tatap muka disebut pula komunikasi langsung (*direct communication*).²⁰

Saluran atau media adalah sarana yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan-pesannya. Misalnya media cetak, yaitu : surat kabar, tabloid, majalah, buku. Media elektronik, yakni : radio, televisi, video, komputer, film, internet. Media format kecil, yakni : brosur, stiker, selebaran, buletin. Media luar ruang, yakni : baliho, spanduk, reklame, bendera, pin, logo, topi, rompi, kaos oblong, *electronic board*. Saluran komunikasi kelompok, misalnya organisasi profesi, ikatan alumni organisasi sosial keagamaan, karang taruna, kelompok pengajian. Saluran komunikasi publik, yaitu : pameran, balai desa, aula, alun-alun, pasar, swalayan.

²⁰ Herdian Maulana & Gumgum Gumelar, Psikologi Komunikasi Dan Persuasi (Jakarta: Akademia Permata, 2013),. 26.

Saluran komunikasi sosial, misalnya acara sunatan, arisan, pertunjukan wayang, dan pesta perkawinan.²¹

e. Umpan Balik

Umpan balik atau balasan dari perilaku yang diperbuat, dapat berbentuk eksternal dan internal. Umpan balik internal adalah reaksi *persuader* atas pesan yang disampaikan, sedangkan umpan balik eksternal adalah reaksi *persuade* atas pesan yang disampaikan.

f. Efek Komunikasi Persuasif

Efek komunikasi persuasif adalah perubahan yang terjadi pada diri *persuade* sebagai akibat dan diterimanya pesan melalui proses komunikasi, efek yang terjadi dapat berbentuk perubahan sikap, pendapat dan tingkah laku. Adapun beberapa efek komunikasi persuasif, yakni:

a. Efek Kognitif

Ini terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti oleh komunikan tentang isi pesan yang diterimanya sebagai bentuk efek kognitif. Respons-respons kognitif adalah pikiran yang dimiliki individu sebagai reaksi terhadap sebuah pesan persuasif.²² Efek kognitif bisa tercapai apabila pesan yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan komunikan.

b. Efek Afektif

Efek ini merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap mitra dakwah setelah menerima pesan dakwah. Sikap adalah sama dengan proses belajar dengan tiga variabel sebagai penunjangnya, yaitu perhatian, pengertian, dan penerimaan.

²¹ Cangara Hafied, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, Dan Strategi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2009),. 38.

²² David R. Raskos-Ewoldsen Charles R. Berger, Michael E. Rallof, *Handbook Ilmu Komunikasi* (Bandung: Nusa Media, 2014),. 292.

Dalam komunikasi persuasif, efek afektif dapat diketahui melalui sikap yang diberikan komunikator terhadap pesan yang disampaikan kepada komunikan.

c. Efek Behavioral

Pada efek ini merupakan suatu bentuk efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku mitra dakwah dalam merealisasikan pesan yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Efek ini muncul setelah melalui efek kognitif dan afektif. Keberhasilan efek behavioral dapat diketahui ketika tindakan yang dilakukan komunikan sesuai dengan pesan yang disampaikan komunikator.

Jadi, setiap unsur memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun proses komunikasi. Bahkan keenam unsur ini saling beragntung satu sama lainnya. Didalam komunikasi persuasif seorang komunikator sangatlah penting dan berpengaruh. Sehingga ia harus memiliki peforman yang tinggi.

4. Metode-Metode Komunikasi Persuasif

Effendy menjelaskan terdapat lima metode pada komunikasi persuasif, diantaranya:

- a. Asosiasi, merupakan suatu bentuk untuk menyajikan komunikasi dengan mengatasmakan suatu fenomena yang sedang mendapatkan perhatian orang banyak.
- b. Integrasi, yakni kemampuan komunikator dalam membaurkan diri kepada komunikan. Maksud dari metode ini menjelaskan jika komunikator akan beradaptasi dengan komunikannya.
- c. *Pay Off* dan *Fear Arousing*, *pay off* yakni aktivitas yang memberikan pengaruh pada orang lain dengan cara memberikan janji maupun harapan agar orang lain terbujuk sesuai apa yang kita inginkan. Sedangkan *fear*

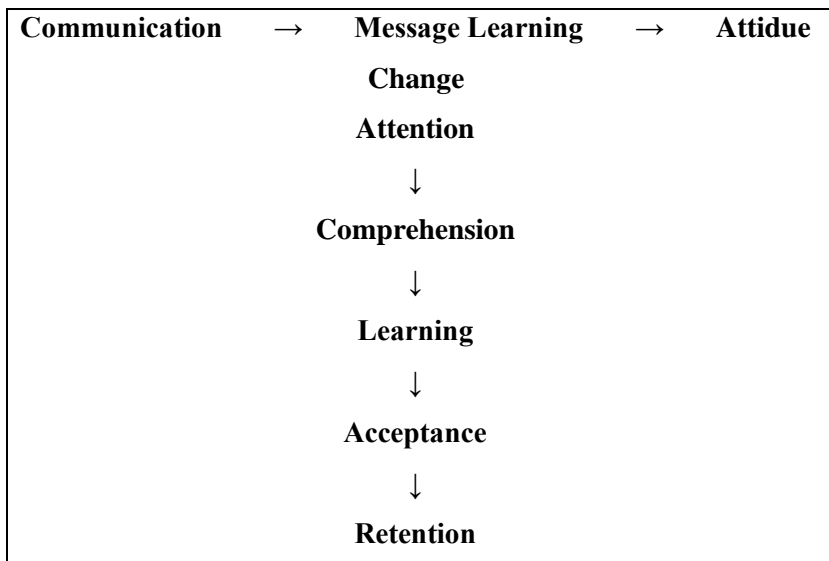
- arousing* adalah metode yang dilakukan dengan cara mengkomunikasikan pesan dalam bentuk ucapan atau kalimat yang mengajak seseorang agar tidak melakukan tindakan-tindakan yang merugikan dirinya sendiri dan orang lain.
- d. Tataan, merupakan menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa, sehingga enak didengar atau dibaca serta termotivasi untuk melakukan sebagaimana yang disarankan oleh pesan tersebut.
 - e. *Red Herring*, merupakan seni komunikator dalam memenangkan perdebat dengan mengelakkan argumentasi yang lemah untuk kemudian dialihkan sedikit demi sedikit ke aspek yang di kuasanya guna dijadikan senjata ampuh dalam menyerang lawan.

5. Proses Komunikasi Persuasif

Menurut Hovland dalam bukunya yakni “*Dynamic of Persuasion*” mengemukakan bahwa kosep mengenai proses komunikasi persuasif berfokus pada pembelajaran dan motivasi. Teori ini menjelaskan bagaimana sikap seseorang dapat terbentuk, dapat berubah, dan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain melalui proses komunikasi.

Untuk dapat terpengaruh, seseorang harus memperhatikan, memahami, mempelajari, menerima dan menyimpan pesan peruasi tersebut.²³

²³ Najmia Fathia et al., “MODEL KOMUNIKASI PERSUASIF KELUARGA ANTARA KESADARAN KESEHATAN DI ERA NEW NORMAL DI,” n.d.



Gambar 1

Berdasarkan pada gambar 1 proses komunikasi persuasif ada tahap di mana komunikan mempelajari pesan persuasif dari komunikator. Dalam proses belajar tersebut terdapat lima tahap antara lain, *attention* (perhatian), *comprehension* (pemahaman), *learning* (belajar), *acceptance* (penerimaan), *retention* (penyimpanan). Setelah melalui tahapan tersebut, barulah komunikan memutuskan untuk memodifikasi sikapnya. Tahapan yang dikemukakan Hovland merupakan proses sebelum komunikan mendapat paparan informasi atau argumen dari komunikator.

Dalam Islam dianjurkan untuk berkomunikasi yang baik, hikmah dan mengutamakan musyawarah baik dalam sebuah forum diskusi maupun dalam berkomunikasi sehari-hari. Seperti yang dijelaskan oleh firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl ayat 125.

أذْغِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِعْهُمْ بِأَلْسِنَةٍ حَسَنَةٍ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
 بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥).

Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (Q.S. An-Nahl 16 : Ayat 125).²⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap muslim dalam berkomunikasi harus merujuk kepada jalan Allah dengan cara yang hikmah, pelajaran yang baik dan jika ada bantahlah dengan dengan cara yang baik pula. Allah menuruh kita agar dalam berdiskusi ataupun berkomunikasi lainnya harus mengutamakan musyawarah, cara yang lembut, tidak anarkis dan mengatakan yang hak dan bathil secara tegas dalam setiap penyampainnya.

Dalam teknik komunikasi persuasif haruslah berkomunikasi yang sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. An-Nahl atay 125 tersebut, yakni mengajak seseorang dengan halus, lembut, luwes, dan tidak menggunakan sanksi, ancaman, hukuman, dan yang bersifat koersi bertujuan untuk mengubah perilaku, sikap dan pendapat seseorang dengan suka rela dan penuh kesadarannya sendiri.

6. Hambatan Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif minimal memiliki tiga efek, yakni membentuk, memperkuat, dan mengubah sikap, prilaku, pendapat, dan kepercayaan *persuade*. Untuk mencapai ketiga tujuan tersebut bukan perkara yang mudah, banyak hambatan dan rintangan menyertai *persuade*. Pada

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2004),. 282

umumnya hambatan komunikasi disebabkan oleh faktor kesenjangan generasi dan kesenjangan kredibilitas.²⁵ Hambatan komunikasi disebabkan paling tidak dua faktor, yakni faktor bersifat mekanistik dan faktor psikologis.

a. Hambatan Mekanistik

Hambatan mekanisme disebabkan oleh arus pesan pada saluran komunikasi yang terbatas, terganggu, tercemar bahkan dalam kondisi rusak. Masalahnya dapat disebabkan oleh faktor internal penerima (misalnya salah tafsir terhadap pesan) atau faktor eksternal (misalnya hasutan, isu, gosip, tentang *persuader* atau dari pesan isi pesan itu sendiri).

b. Hambatan Psikologis

Hambatan psikologis bersifat internal. Indikasinya adalah ada distorsi makna dari pesan yang disampaikan. Hambatan psikologis ini karena ada ketidakcocokan filter konseptual dalam diri peserta komunikasi persuasif. Faktor yang dapat menghambat berjalannya komunikasi persuasif diantaranya:²⁶

- a. Faktor motivasi, sudah dikemukakan bagaimana motivasi seseorang atau suatu kelompok dalam mempengaruhi opini. Kepentingan seseorang akan mendorong orang itu untuk berbuat dan bersikap sesuai dengan kepentingan.
- b. Prejudice atau prasangka. Bila seseorang sudah dihindangi dan perasaan prejudice terhadap sesuatu misalnya golongan, suku, ras, dan sebagian orang itu dalam penilaiannya terdapat hal tersebut tidak akan objektif lagi.
- c. Sumentic, adalah kata-kata yang mempunyai arti tidak sama dengan komunikator dan komunikan atau

²⁵ Jufriзал, "Komunikasi Persuasif Antara Guru Dan Siswa (Studi Di MAN 1 Pidie Jaya)," *Tabayyun* 02 (2021): 8.

²⁶ Abdurrachman, *Dasar-Dasar Public Relation* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993), 75.

ejaan yang berbeda, tapi bunyinya hampir sama maka akan menimbulkan pengertian yang salah dan mengganggu.

- d. Noise Faktor. Suara gaduh-riuh gangguan yang disebabkan oleh suara, ini disebabkan dengan sengaja dan tidak disengaja.

B. Karakter Islami

1. Pengertian Karakter Islami

Menurut bahasa karakter berasal dari bahasa Inggris, *character* yang berarti watak, sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatannya, dan berarti tabi'at dan budi pekerti. Dalam bahasa Arab, kata karakter sering disebut dengan istilah akhlak yang oleh para ulama diartikan bermacam-macam.²⁷ Ibn Miskawaih misalnya mengatakan bahwasanya: *“Sifat atau keadaan yang tertanam dalam jiwa yang paling dalam yang selanjutnya melahirkan berbagai perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lagi.”*

Muchlas Samani berpendapat bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

Sementara Koesoemo A, mengatakan bahwa karakter sama dengan kepribadian.²⁹ Kepribadian disini dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau

²⁷ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2015),. 266.

²⁸ Hariyanto Muchlas Samani, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011),. 33.

²⁹ Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Sementara itu, Imam Ghazali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.

Karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang tergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.³⁰ Karakter dapat juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti bangsa. Bangsa yang berkarakter adalah bangsa yang berakhlak dan berbudi pekerti. Sebaliknya, bangsa yang tidak berkarakter adalah bangsa yang tidak berakhlak atau tidak memiliki standar norma dan perilaku yang baik.³¹

Karakter atau akhlak Islam dapat dikatakan sebagai akhlak yang Islami, yaitu akhlak yang bersumber pada ajaran Allah SWT dan Rasul-Nya. Akhlak sangat erat kaitannya dengan terjadinya manusia yaitu *makhluk* (manusia) dengan khaliq (Allah SWT) dan hubungan baik antara *makhluk* dengan *makhluk*.

Menurut Zainal Aqib dan Sujak, terdapat nilai-nilai karakter yang dimaksud diantaranya :

a. Religius

Pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya.

³⁰ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz-Media, 2012).

³¹ Gani Isa, *Akhlaq Perspektif Al-Qur'an* (Banda Aceh: Nasa, 2012).

b. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan baik terhadap diri dan orang lain.

c. Bertanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan.

d. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

e. Kerja Keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (atau bekerja) dengan sebaik-baiknya.

f. Toleransi

Sikap memberikan respek/hormat terhadap berbagai macam hal, baik yang berbentuk fisik, sosial, budaya, suku maupun agama.

g. Kreatif

Yakni perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.

h. Mandiri

Yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bkan berarti tidak boleh bekerjasama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.

- i. Demokratis
Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- j. Rasa Ingin Tahu
Sikap dan tindakan yang berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- k. Semangat Kebangsaan Atau Nasionalisme
Yakni sikap tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi atau induvidu dan golongan.
- l. Cinta Tanah Air
Sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.
- m. Menghargai prestasi
Sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.
- n. Komunikatif
Senang bersahabat atau proaktif yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.
- o. Cinta damai
Sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.
- p. Gemar membaca
Kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, Koran,

dan sebagainya sehingga menimbulkan kebajikan bagi dirinya.

q. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

2. Dasar Pembentukan Karakter Islami

Manusia pada dasarnya memiliki dua potensi, yakni baik dan buruk. Di dalam Al-Qur'an Surah Asy-Syams (91):8 dijelaskan dengan istilah *Fujur* (celaka/fasik) dan takwa (takut kepada Tuhan). Manusia memiliki dua kemungkinan jalan, yaitu menjadi makhluk yang beriman atau ingkar terhadap Tuhannya. Keberuntungan berpihak pada orang yang senantiasa menyucikan dirinya dan kerugian berpihak pada orang-orang yang mengotori dirinya, sebagaimana Firman Allah SWT berikut ini :

فَأَنهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (٨)

Artinya : “Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya”. (Q/S. As-Syams 91: Ayat 8).

Berdasarkan ayat diatas, setiap manusia memiliki potensi untuk menjadi hamba yang baik (positif) atau buruk (negatif), menjalankan perintah Tuhan atau melanggar larangan-Nya, menjadi orang yang beriman atau kafir, mukmin atau musyrik. Manusia adalah makhluk Tuhan yang sempurna akan tetapi ia bisa menjadi hamba yang paling hina dan bahkan lebih hina dari pada binatang. Sebagaimana keterangan Al-Qur'an pada berikut ini:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (٤) ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ إِلَّا (٥)

Artinya : “*Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka)*”. (Q.S. At-Tin 95: Ayat 4-5).

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَهُمْ أَدْأٰنٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَٰئِكَ كَانُوا لِنِعْمِ رَبِّهِمْ أَصْلًا ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ (١٧٩)

Artinya : “*Dan sesungguhnya kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah), mereka itu sebagai hewan ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi, mereka itulah orang-orang yang lalai*”. (Q.S. Al-A’raf 7: Ayat 179).

Dengan dua potensi di atas, manusia dapat menentukan dirinya untuk menjadi baik atau buruk. Sifat baik manusia digerakkan oleh hati yang baik pula jiwa yang tenang, akal sehat, dan pribadi yang sehat. Potensi menjadi buruk digerakkan oleh hati yang sakit, nafsu pemaarah, rakus dan pikiran yang kotor.

Sikap manusia yang dapat menghancurkan diri sendiri antara lain dusta (bohong, menipu), sombong, munafik, congkak (takabbur), riya’, materialistik (duniawi), egois dan sifat-sifat yang lain yang memberikan energi negatif kepada setiap individu sehingga melahirkan manusia berkarakter buruk. Sebaliknya, sikap jujur, rendah hati, qona’ah, dan sifat

positif lainnya dapat melahirkan manusia-manusia berakarakter baik.

Terdapat teori yang dikembangkan oleh dunia Barat, disebutkan bahwa perkembangan seseorang hanya dipengaruhi oleh pembawaan (*nativisme*). Sebagai lawannya, berkembang pula teori yang berpendapat bahwa seseorang hanya ditentukan oleh pengaruh lingkungan (*empirisme*). Sebagai sintesisnya, kemudian dikembangkan teori ketiga yang berpendapat bahwa perkembangan seseorang ditentukan oleh pembawaan dan lingkungan (*konvergensi*).

Pengaruh itu terjadi baik pada aspek jasmani, akal maupun rohani. Aspek jasmani banyak dipengaruhi oleh alam fisik. Sedangkan aspek akal banyak dipengaruhi oleh lingkungan budaya. Dan aspek rohani banyak dipengaruhi oleh kedua lingkungan. Pengaruh itu menurut Al-Syaibani dimulai sejak bayi embrio dan barulah berakhir setelah orang tersebut mati. Tingkat dan kadar pengaruh tersebut berbeda antara seseorang dengan orang lain, sesuai dengan segi-segi pertumbuhan masing-masing. Kadar pengaruh tersebut juga berbeda, sesuai perbedaan umur dan perbedaan fase perkembangannya.

Manusia mempunyai banyak kecenderungan yang disebabkan oleh banyaknya potensi yang dibawanya. Dalam garis besarnya, kecenderungan itu dapat dibagi menjadi dua, yaitu kecenderungan menjadi orang baik dan kecenderungan menjadi orang jahat. Oleh sebab itu, pembentukan karakter atau akhlak harus dapat memfasilitasi dan mengembangkan nilai-nilai positif agar secara ilamiah-naturalistik dapat membangun seseorang menjadi pribadi-pribadi yang berakarakter atau berakhlak atau Islami.

3. Ruang Lingkup Karakter Islami

Dalam perspektif Islam, karakter secara umum dibagi menjadi karakter mulia (akhlakul karimah) dan karakter tercela (akhlakul madzmumah). Sedangkan dilihat dari ruang lingkungannya dibagi menjadi dua bagian, yaitu karakter terhadap Allah dan karakter terhadap makhluk. Karakter terhadap makhluk dapat dirinci menjadi beberapa macam, seperti karakter terhadap manusia, karakter terhadap tumbuhan dan hewan, serta karakter terhadap alam.

a. Karakter atau akhlak mulia kepada Allah dan Rasulnya

Islam menjadikan akidah sebagai fondasi syariah dan akhlak. Karakter terhadap Allah ini bisa dilakukan dengan bertauhid, menaati perintah Allah atau bertaqwa, ikhlas dalam semua amal. Selain itu, akhlak kepada Allah juga dapat dilakukan dengan cinta pada Allah, takut pada Allah, berdoa dan penuh harapan pada Allah, berdzikir, bertawakal, bersyukur, bertaubat, berbaik sangka atas ketentuan-Nya, menjauhkan diri dari karakter tercela pada Allah seperti syirik, kufur dan hal-hal lain yang bertentangan dengan karakter mulia pada Allah. Sedangkan karakter pada Rasulullah dapat dilakukan dengan mencintai Rasul, bershawalat pada Rasul dan tidak mendustakan Rasul ataupun mengabaikan sunnah-sunnahnya.

Akhlak seseorang pada Allah dan Rasul ini merupakan akhlak atau karakter utama yang perlu ditanamkan pada siswa dalam pendidikan akhlak islami. Sebab akhlak kepada Allah dan Rasul merupakan pondasi utama bagi akhla-akhla kepada diri sendiri, sesama dan lingkungan.

b. Karakter atau akhlak mulia pada sesama manusia

Karakter ini dapat dilakukan dengan berbakti pada orang tua dan berkata lembut padanya, bergaul

dengan keduanya secara ma'ruf, memberi nafkah dengan sebaik mungkin mematuhi pimpinan dan lain sebagainya.

- c. Karakter atau akhlak mulia pada lingkungan (hewan, tumbuhan, dan alam sekitar).

Karakter atau akhlak mulia pada lingkungan ini salah satunya dapat dilakukan dengan cara menjaganya dan tidak merusaknya. Sebagaimana seharusnya kita menjalin hubungan dengan Allah dan Rasul-Nya, dengan diri sendiri dan juga dengan orang lain. Islam juga menjelaskan bagaimana akhlak seorang mukmin yang seharusnya terhadap lingkungan. Islam jelas dengan tegas melarang seorang mukmin untuk membuat kerusakan di bumi. Sehingga seharusnya ia menjaga dan melestarikan bumi ciptaan Allah tempatnya berpijak.

4. Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Islami

Karakter tidak terbentuk begitu saja, tetapi terbentuk melalui beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu:

- a. Faktor Biologis

Faktor biologis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor ini berasal dari keturunan dan bawaan yang dibawa sejak lahir dan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki oleh orangtuanya.

- b. Faktor Sosial

Yang dimaksud faktor sosial adalah masyarakat yakni orang lain disekitar individu sehingga mempengaruhi individu yang bersangkutan. Lingkungan yang beragam dapat mempengaruhi kondisi kepribadian seseorang yang dapat menyebabkan pembentukan karakter.

c. Faktor Budaya

Pembentukan karakter pada diri seseorang juga dapat dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, kebudayaan masyarakat dimana orang itu tinggal dan dibesarkan. Perbedaan kebudayaan dalam setiap masyarakat dapat mempengaruhi kepribadian seseorang, misalnya kebudayaan pegunungan, kebudayaan di daerah pantai, kebudayaan desa, ataupun kebudayaan kota. Pengaruh kebudayaan pada karakter seseorang sangat erat karena pada dasarnya karakter seseorang tidak dapat diukur atau dinilai tanpa menyelidiki latar belakang kebudayannya.³²

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya akar pondasi pembentukan karakter sebenarnya dipengaruhi oleh kondisi dimana perkembangan terjadi seperti kondisi lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah. Kondisi-kondisi tersebut akan saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Dengan ini setiap orang harus mampu belajar menghadapi persoalan dalam berbagai kondisi, karena tantangan untuk meningkatkan kualitas karakter yang dimiliki akan teruji saat ini.

Adapun strategi pembentukan karakter islami yaitu melalui:

a. Melalui Sosok

Pendidikan karakter membutuhkan sosok atau figur, kendatipun pendidikan karakter belum dapat menghadirkan manusia yang paling sempurna. Namun dalam Al-Qur'an disebutkan figur yang layak dijadikan contoh. Dalam QS. Al-Qalam ayat 4:

³² Hamdi Abdillah, "Peranan Orangtua Dan Guru Sebagai Pendidik Dalam Membentuk Karakter Anak," *Mumtaz* 3 (2019): 226.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (٤)

Artinya : “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (Q.S. Al-Qalam:4). 68.³³

Allah memuji fitrah dan watak yang dimiliki oleh Rasulullah SAW yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Ini artinya perilaku beliau, baik tutur kata maupun tindakan, dapat dijadikan panutan dan teladan bagi umatnya.³⁴ Sejarah Nabi Muhammad SAW, baik yang disusun oleh penulis-penulis muslim maupun non muslim yang jujur dan objektif, memperlihatkan gambaran beliau sebagai sosok manusia yang sempurna dalam semua keadaan. Bukan itu saja, Nabi Muhammad SAW sendiri menyatakan bahwa beliau tidak diutus kemuka bumi kecuali untuk menyempurnakan akhlak manusia.³⁵

b. Melalui keteladanan

Metode keteladanan merupakan salah satu cara pendidik/guru memberikan contoh-contoh keteladanan yang baik kepada siswa, supaya mereka dapat berkembang baik secara fisik maupun mental dan memiliki karakter Islami, agar ditiru dan dilaksanakan.³⁶

Berkaitan dengan hal di atas Zubaedi menyatakan metode ini dilakukan dengan menempatkan diri sebagai idola dan panutan bagi

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Darus Sunnah, 2004),. 826.

³⁴ M. Quraish Shibah, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

³⁵ Zahrudin, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004).

³⁶ Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Griya Santri, 2010),. 139.

anak didik. Dengan keteladanan Pendidik/guru dapat membimbing anak untuk membentuk sikap yang kukuh. Dalam konteks ini, dituntut ketulusan, keteguhan dan sikap konsistensi hidup seorang guru.³⁷ Sehubungan dalam hal ini Allah berfirman dalam Q.S. As-Saff ayat 2-3:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ (٢) كَبِيرٌ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ (٣).

Artinya : *"Wahai orang-orang yang beriman kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?" Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan."* (Q.S. As-Saff 2-3). 61.³⁸

Penerapan karakter ini berpusat di hati, sehingga jika sosok yang menjadi teladan hanya menyatakan suatu bentuk perilaku yang wajib dilakukan anak didik namun ia sendiri tidak mengerjakannya, maka mustahil tujuan peningkatan karakter itu akan tercapai, hal ini akan menciptakan bentuk ketidaksesuaian yang justru mengundang konflik dalam pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter baru akan mengenai sasaran bila dicontohkan, bukan diajarkan. Perilaku baik yang dipraktikkan guru di hadapan murid akan dicontoh oleh para murid sehingga menjadi kebiasaan.

c. Melalui Pendidikan Berkesinambungan

³⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Media Group, 2011)., 246.

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Darus Sunnah, 2004)., 805.

Pelaksanaan pendidikan karakter Islami harus dilatih secara berkesinambungan pada diri anak sepanjang hayat. Konsep belajar sepanjang hayat sesungguhnya telah lama ada dalam ajaran Islam hal tersebut dibuktikan oleh hadis nabi “Tuntutlah ilmu mulai sejak buaian hingga ke liang lahat”. Aktivitas belajar sepanjang hayat memang telah menjadi bagian dan kehidupan muslimin.³⁹

Islam memandang penting pendidikan bagi setiap umatnya, dari sejak lahir sampai kelian lahat. Ada yang menyatakan pendidikan juga bisa dilakukan sejak dalam kandungan dan pendidikan dapat dilakukan seumur hidup sampai ke liang lahat. Pendidikan tidak memandang usia, pendidikan tidak hanya di dapat dari pendidikan formal saja tetapi juga dari pendidikan keluarga dan masyarakat.

Setiap seluruh masyarakat bertanggung jawab memberikan karakter Islami bagi anak tidak hanya pandai apa yang diajarkan dan dilatihkan disekolah semata. Jika seluruh komponen memiliki satu tujuan dalam waktu singkat akan terwujudnya pribadi-pribadi yang berkarakter. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting bagi manusia, dan setiap manusia wajib memperoleh pendidikan dari lahir sampai ke liang lahat yang bertujuan untuk memperoleh wawasan yang luas, pengetahuan untuk menghadapi kehidupan dan mempersiapkan diri untuk kehidupan di akhirat.

d. Melalui Kegiatan Intrakurikuler

Setiap bidang pelajaran harus selalu bermuatan nilai karakter didalamnya. Seperti pada pelajaran matematika bukan sekedar mengenalkan

³⁹ Siti Ismiyati, “Pendidikan Sepanjang Hayat Perspektif Islam Salatiga: Pendidikan Agama Islam,” 2016, 4.

cara menghitung tambah, kurang, bagi, kali. Tapi bagaimana murid juga memahami bahwa apabila dia memberi ia akan mendapatkan nilai “tambahan” disisi Allah, Tuhan yang telah menciptakannya, murid juga memahami bahwa kalau dia membantu sesamanya yang sedang kesulitan, dia telah “mengurangi” beban saudaranya. Demikian pula pada mata pelajaran lain, tergantung kreatif guru dalam mengemas nilai karakter setiap mata pelajaran.

Kegiatan intrakurikuler bukan sebagai mata pelajaran tersendiri atau hanya miliki mata pelajaran PAI dan PKn yang sarat akan nilai karakter, melainkan melalui *hidden curriculum*. Kegiatan intrakurikuler memberikan kontribusi bagi metode pendidikan karakter khususnya metode *knowing and feeling the good*, keteladanan, dan habituasi. Karakter yang dapat diajarkan adalah religiositas, kedisiplinan, kerja keras, kerja sama, tanggung jawab, ketelitian, kemandirian, cinta tanah air dan sebagainya.⁴⁰

⁴⁰ Prawidya Lestari dan Sukanti, “Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, Dan Hidden Curriculum (Di SD Budi Mulia Dua Padensari Yogyakarta)” 10. No 1 (2016): 90.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman. *Dasar-Dasar Public Relation*. Bandung: Cirtra Aditya Bakti, 1993.
- Abdussamad Zuhchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Afiati, Aen Istianah. “Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap ”Study Deskriptif Kualitatif Pada Pelatih Militer Tamtama Rindam IV Di Ponegoro Kebumen,” 2015.
- Budiyanto, Mangun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Griya Santri, 2010.
- Charles R. Berger, Michael E. Rallof, David R. Raskos-Ewoldsen. *Handbook Ilmu Komunikasi*. Bandung: Nusa Media, 2014.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- . *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Fathia, Najmia, Deniawan Tomy, Chandra Wijaya, Universitas Sebelas, and Maret Surakarta. “MODEL KOMUNIKASI PERSUASIF KELUARGA ANTARA KESADARAN KESEHATAN DI ERA NEW NORMAL ”n.d.
- Fitri, Agus Zaenul. *Pendidikan Karater Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz-Media, 2012.
- Hefni, Harjan. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Isa, Gani. *Akhlaq Perspektif Al-Qur’an*. Banda Aceh: Nasa, 2012.
- Ismiyati, Siti. “Pendidikan Sepanjang Hayat Perspektif Islam Salatiga: Pendidikan Agama Islam,” 2016.
- Izzaty, Rita Eka. “Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini : Sudut Pandang Psikologi Perkembangan Anak,” 2012.
- Muchlas Samani, Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan*

- Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- . *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muslich, Mansur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Purwnto, Suharyadi dan. *Statistika Untuk Ekonomi keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Purwati, Eni (Eds). *Pendidikan Karakter*. Surabaya: Kopertais IV Press, 2014.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia Group, 2012.
- Rohim, Syaiful. *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016.
- Senjaya, S. Djuarsa. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1994.
- Shibah, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sugiono. *Quantitative*. Bandung: Alfabiteta, 2016.
- Syahputra, Iswandi. *Komunikasi Profetik*. Bandung: Refika Ofiset, 2007.
- Zahrudin. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo, 2004.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group, 2011.

Jurnal

- Abdillah, Hamdi. "Peranan Orangtua Dan Guru Sebagai Pendidik Dalam Membentuk Karakter Anak." *Mumtaz* Vol. 3 (2019).

Jufrizal. “*Komunikasi Persuasif Antara Guru Dan Siswa (Studi Di MAN 1 Pidie Jaya).*” *Tabayyun* Vol. 02 (2021).

Setiyowati, Eny. “Pembentukan Kepribadian Islami Pada Anak Usia Dini.” *Al-Mabsut* Vol. 14, No. 2 (2020).

Sukanti, Prawidya Lestari dan. “Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, Dan Hidden Curriculum (Di SD Budi Mulia Dua Padensari Yogyakarta)” Vol. 10, No. 1 (2016).

Zain, Fadhilah Balqia. “Komunikasi Persuasi Orang Tua Dengan Anak Dalam Membentuk Perilaku Taat Beribadah Di Desa Bandar Lampung Klippa Kecamatan Percut Seituan.” *Attaqwa* Vol.18 (2022).

Skripsi

Hapita, Hinda. “*Komunikasi Persuasif Guru Pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan*”. Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.

Marlena. *Strategi Komunikasi Persuasif Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Dalam Penanggulangan Bahaya HIV AIDS Dikalangan Remaja Samarinda. Ilmu Komunikasi.* Samarinda: Universitas Mulawarman, 2013.

Prasetyo, Eko. “*Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Membina Akhlak Remaja Islam Masjid (RISMA) As-Salam di Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung*” Skripsi Program . Komunikasi Penyiaran Islam ,Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

Julkifli, Muhammad, Zamzam. “*Komunikasi Persuasif Guru kepada Murid Dalam Membentuk Karakter Religius (Studi Kasus Pada Raudhatul Athfal Daffa Islami Pantai Labu),* Skripsi Program Ilmu Komunikasi Konsentrasi”. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara


(KOMUNIKASI PERSUASIF DA'I DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI PADA ANAK DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL AT-TANWIR KECAMATAN SUKARAME BANDAR LAMPUNG)

Pertanyaan

1. Bagaimana cara ustadz dan ustadzah mengubah perilaku mereka?
2. Pendekatan yang seperti apa yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah?
3. Bagaimana strategi ustadz dan ustadzah dalam menyusun atau mengolah sebuah pesan sehingga santri dengan mudah memahaminya dan dapat diterima?
4. Bagaimana cara atau metode komunikasi yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah kepada santri untuk menarik perhatian mereka? apakah kita perlu membaurkan diri kepada santri?
5. Langkah-langkah apa saja yang harus diperhatikan ustadz dan ustadzah untuk membentuk akhlakul karimah ?
6. Bagaimana cara atau proses yang dilakukan ustadz dan ustadzah terhadap santri yang sukunya berbeda-beda?
7. Apakah pesan disampaikan secara langsung atau ada yang melalui media?
8. Apakah pesan disampaikan secara berulang-ulang atau hanya sekali?

9. Santri diberi sanksi atau tidak jika mereka melakukan pelanggaran?
10. Bagaimana tanggapan mereka ketika diberi sanksi? Apakah ada perubahan pada sikap atau tingkah laku mereka ?
11. Kegiatan apa yang bisa membentuk akhlakul karimah pada santri ?
12. Apa bentuk materi atau pesan yang di sampaikan kepada santri terkait pembentukan akhlak?
13. Hambatan ketika menyampaikan pesan? Adakah faktor-faktor yang mengganggu proses tersebut ?

Lampiran 2 SK Judul


SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
 NOMOR :31 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI SEMESTER GANJIL TA. 2022/2023 (Tahap I)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA 2022/2023 (Tahap I) perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi,
 2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
 2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi,
 4. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
 5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 417 Tahun 2021 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Memperhatikan : Hasil keputusan Tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 29 Agustus 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL TA. 2022/2023.**


Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.

Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.

Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
 pada Tanggal : 27 September 2022


 Dr. Abdul Syukur, M. Ag
 NIP.196511011956031001

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
 Nomor : 3 I Tahun 2022
 Tanggal : 27 September 2022
 Tentang : Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA. 2022 /2023

NO	NAMA/NPM	JUDUL	DOSEN PEMBIMBING
1	SADDAM LAMPUNG /1841010010	Fungsi Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) Dalam Mengawasi Pemberitaan Menurut Etika Jurnalistik Islam	Prof. Dr. H.Khomsarial Romli, M.Si (PA) M. Apun Syarifuddin, S.Ag. M.Si.
2	JULIA DESMAYANTI /1941010348	Pendekatan Dakwah Pondok Pesantren As-Salafiyah dalam Pembinaan Keagamaan Pada Masyarakat Desa Tanjung Rame Lampung Selatan	Dr. Jasmadi, M.Ag. (PA) Umri Rojati, M.Kom.I
3	LUTHFIA NUR MAHARANI /1941010138	Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi Terhadap Prilaku Keagamaan Anak Dusun Ringin Agung Desa Sidodadi Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan	Prof.Dr.H.M.Nasor.M.SI (PA) Septy Anggraini, M.Pd.
4	KINANTI /1741010168	Teknik penyampaian Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar melalui media sosial Instagram @husein_hadar	Dr. M. Saifuddin, M. Pd (PA) Siti Wuryan, M.Sos.I
5	PANDU ABDI PRAJA /1841010507	Podcast NOICE Sebagai Media Dakwah Habib Husein Ja'far Dalam Rasionalisasi Pesan Dakwah	Dr. Jasmadi, M.Ag. (PA) Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
6	DIVA IMAM MUDIN /1941010301	Strategi Dakwah Melalui Majelis Sholawat Al-Madad dalam Meningkatkan Ahlakul Karimah Pemuda di Desa Kebumen Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus	Dr. Fariza Makmun, M. Sos.I. (PA) Septy Anggraini, M.Pd.
7	RAHMAT AGUNG FITRIADI /1841010284	Pesan Dakwah pada Serial Kartun MD Animation Adit dan Sopo Jarwo Episode Indahnya Toleransi	Dr.Fitri Yanti, MA. (PA) Siti Wuryan, M.Sos.I
8	M. SOPIYAN /1841010287	Konten Youtube Tentang Mukbang dalam Perspektif Jurnalistik Islam	Dr. Fitri Yanti, MA (PA) Ade Nur Istiani, M.I.Kom.

9	KHOZIN IHSAN MAULANA MASRI /1841010289	Pengaruh Gadget terhadap Perilaku Komunikasi Anak di Lingkungan Kelurahan Tanjung Baru. Kecamatan Kedamaian	Dr. Fitri Yanti, MA (PA) Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
10	FEBRI SURYA LAKSANA /1841010273	Strategi Dakwah Forum Remaja Muslim Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba Di Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung.	Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I Dr. Fitri Yanti, MA (PA)
11	MUHAMMAD RIDO ASSEGAF /1841010287	Persepsi Wanita Bercadar terhadap Sy'ar Islam di Desa Karang Anyar Lampung Selatan	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Fitri Yanti, MA
12	AZIZ LUDFHIANDY /1741010127	Penyebaran Berita Hoax Perspektif Jurnalistik Islam	Prof.Dr. H. Khromsahrial R, M.Si. Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I
13	MUHAMMAD IQBAL AZIZ /1741010056	Komunikasi Organisasi Posyandu Remaja dalam Mengasah Keterampilan Kader Remaja di Pekon Fajar Agung Barat Kecamatan Pringsewu.	Subhan Arif,S.Ag, M.A. Siti Wuryan, M.Sos.I.
14	REZHA MARDIANTY RACHMY /1941010191	Pendekatan Komunikasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pendampingan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kelurahan Way Halim Permai	Dr. Fitri Yanti, MA Umi Rojati, M.Kom.I
15	SARAH NUR LAILA INDRIYANI /1941010207	Melode Dakwah Dalam Pembinaan Ibadah Mahdhoh di Lembaga Pemasarakatan Khusus Wanita Kelas II A Tanjung Karang	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Fitri Yanti, MA. (PA)
16	RIFKI FIRMANSYAH /1841010484	Retorika Penyiar A-radio 101.1FM Dalam Sy'ar Islam	Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si (PA) Subhan Arif, S. Ag., M. Ag.
17	TRI YANA DEA SARI /1941010226	Komunikasi Antar Budaya pada Masyarakat Pendatang dengan Masyarakat Lokal dalam Menjalin Kerukunan Beragama di Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur	Dr. Fitri Yanti, MA. (PA) Umi Rojati, M.Kom.I
18	AFRIANSYAH /1741010103	Komunikasi Organisasi Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Dakwah Dalam Perealisasi Program Kerja Pengurus	Prof.Dr.H.MA.Aclami.HS.MA (PA) Nadya Amalia Nasution, M.Si.

19	MOHAMMAD AFIEF ESYARITO /1941010153	Desain Grafis Sebagai Media Dakwah di UKM - F Rumah Film KPI UIN Raden Intan Lampung	Prof.Dr.H.M.Nasor.M.Si (PA) Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
20	ANISYA ARDITA /1741010115	Bahasa Retoris Pada Iklan Sosial Media (Studi Pada Store Hijab Alila di Bandar Lampung)	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. Dr. Mubasit, S.Ag., M.M (PA)
21	ERNI SYAHROMI /1941010095	Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Pembentukan Karakter Islami pada Anak Usia Dini di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Sukarame Bandar Lampung)	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. (PA) Seply Anggraini, M.Pd.
22	ELI NUR INDAH SARI /1941010087	Pola Komunikasi Dakwah dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Ar-Riyadh Dusun V Blok Meyer Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.	Dr. Fariza Makmun, S.Ag.M.Sos.I (PA) M.Apun Syarifuddin, S.Ag., M.Si.I
23	IQBAL AGUNG PERSADA /1841010502	Pemikiran Dakwah K.H Abdurrahman Wahid Dalam Melahirkan Kaum Intelektual Muda Nahdlatul Ulama	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I (PA)
24	PEBRI SAPUTRA /1841010335	Komunikasi Sosial Islam Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al - Irsyad Di Kelurahan Pajar Bulan, Lampung Barat	Bambang Budiwiranto Ph.D. (PA) Umi Rojati, M.Kom.I
25	NUROHMAN /1941010171	Aplikasi NU Online dalam Modernisasi Dakwah tenlang Islam Washiyah Pada Komunitas Risma Ibtihadussuhan	Dr. Fitri Yanti, MA. (PA) Nadya Amalia Nasution, M.Si.
26	APRILIA RAHMAWATI /1941010039	Tradisi <i>Ngayikka Dakecik</i> dalam Prespektif Dakwah Kultural di Desa Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti,S.Sos.,M.Sos.I (PA)
27	ERI YANTI /1941010094	Komunikasi Organisasi dalam pembentukan Akhlakul Karimah di UKM Pramuka UIN Raden intan Lampung	Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I (PA) Ade Nur Istiani, M.I.Kom.

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandarlampung, Telepon (0721) 476362
 Faksimilo (0721) 476362 Website: www.dpmpstp.bandarlampungkota.go.id
 Pos-e: dpmpstp.kota@bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor :1871/070/03782/SKP/III.16/IV/2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/00315/IV.05/2023 Tanggal 2023-04-13 08:56:05, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : ERNI SYAHROMI
2. Alamat : PERUMDAM 3, GANG CENDANA 1 KEL./DESA SUKARAME KEC. SUKARAME KAB/KOTA KOTA BANDAR LAMPUNG PROV. LAMPUNG
3. Judul Penelitian : KOMUNIKASI PERSUASIF DA'I DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI PADA ANAK DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL AT-TANWIR KECAMATAN SUKARAME SUKARAME BANDAR LAMPUNG
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI KOMUNIKASI PERSUASIF DA'I DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI PADA ANAK DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL AT-TANWIR KECAMATAN SUKARAME SUKARAME BANDAR LAMPUNG
5. Lokasi Penelitian : PADA MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL AT-TANWIR
6. Tanggal dan/atau lamanya : 3 (tiga) BULAN penelitian
7. Bidang Penelitian : KOMUNIKASI
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab : SUPRIYADI, S. Sos atau Koordinator
10. Anggota Penelitian : ERNI SYAHROMI

11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi Masyarakat : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandarlampung
 pada tanggal : 14 April 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh :
 Kepala Dinas



MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.SI.
 NIP 19710810 199502 1 001

Tembusan :

1. BAKESBANGPOL Kota Bandar Lampung
2. Bappeda Kota Bandar Lampung
3. Pertanggal

Lapiran 4 Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UIN RADEN INTAN LAMPUNG
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
 2022/2023

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suramin Sukarame Bandar Lampung (35131) Telp. (0721) 704030

KARTU KONSULTASI





Nama : Erni Syahromi
 NPM : 1941010095
 Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing 1 : Subhan Arif, S. Ag., M.Ag

Pembimbing 2 : Septy Anggrani, M. Pd

Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Anak Di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung

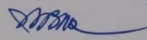
No	Tanggal Konsultasi	Hal Konsultasi	Paraf Pembimbing	
			I	II
1	Kamis, 22 Desember 2022	Bimbingan Proposal Bab 1 (Pembimbing II)		
2	Selasa, 03 Januari 2023	Perbaikan Proposal Bab 1 (Pembimbing II)		
3	Selasa, 17 Januari 2023	Bimbingan Proposal Bab 1-2 (Pembimbing II)		
4	Kamis, 26 Januari 2023	ACC Proposal Bab 1-2 (Pembimbing II)		
5	Selasa, 31 Januari 2023	Bimbingan Proposal Bab 1-2 (Pembimbing I)		
6	Kamis, 09 Februari 2023	ACC Proposal Bab 1-2 (Pembimbing I)		
7	Rabu, 01 Maret 2023	Seminar Proposal		
8	Jum'at, 24 Maret 2023	Konsultasi Perubahan Judul (Pembimbing I & II)		
9	Rabu, 29 Maret 2023	Bimbingan Bab 1-2 dan Instrumen Wawancara (Pembimbing II)		
10	Selasa, 11 April 2023	Bimbingan Bab 1-2 dan Instrumen Wawancara		

		(Pembimbing I)		
11	Selasa, 19 Juni 2023	Bimbingan Skripsi Bab I-V (Pembimbing II)		
12	Selasa, 26 Juni 2023	ACC Skripsi Bab I-V (Pembimbing II)		
13	Selasa, 04 Juli 2023	Bimbingan Bab I-V (Pembimbing I)		
14	Selasa, 11 Juli 2023	ACC Skripsi Bab I-V (Pembimbing I)		

Bandar Lampung, 12 Juni 2023

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



Dr. Khairullah, S.Ag, MA
NIP. 197303052000031002

Lampiran 5 Kartu Daftar Hadir Sidang Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Sekretariat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, UIN Raden Intan Lampung, Graha Mahasiswa Fak. Dakwah. Cp. 082279996701

KARTU DAFTAR HADIR SIDANG MUNAQOSYAH

Nama : Erni Syahromi
NPM : 1941010095
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

No	Hari/Tanggal	Pembawa Karya Ilmiah	Notulen	Paraf
1.	Senin, 20 Maret 2023	M. Taufik Nurrohman	Sri Wahyuni, M. Sos	
2.	Jum'at, 24 Maret 2023	Riki Orlando	Achmad Kanzulfikar, M. Med. Kom	
3.	Jumat, 31 Maret 2023	Kardiyanto	Septy Anggraini, M. Pd	
4.	Senin, 03 April 2023	Monica Amelia Putri	Fiqih Amalia, M. Psi. Psikolog	
5.	Senin, 03 April 2023	Mitha Dwi Aulia	Sri Wahyuni, M. Sos	

Bandar Lampung, 12 Juni 2023

Ketua Jurusan KPI

Dr. Khairullah, S. Ag., MA
NIP. 197303052000031002

Lampiran 6 Keterangan Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1285/ Un.16 / P1 /KT/VII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**KOMUNIKASI PERSUASIF DA'I DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI PADA ANAK
 DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL AT-TANWIR KECAMATAN SUKARAME
 BANDAR LAMPUNG**

Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ERNI SYAHROMI	1941010095	FDIK/KPI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **19%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 14 Juli 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

KOMUNIKASI PERSUASIF DA'I DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER ISLAMI PADA ANAK DI MUHAMMADIYAH
BOARDING SCHOOL AT-TANWIR KECAMATAN SUKARAME
BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to IAIN Ponorogo

Student Paper

2%

2

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1%

3

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

1%

4

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

1%

5

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

1%

6

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

1%

7

Submitted to IAIN Metro Lampung

Student Paper

1%

8	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
9	Sitti Nadirah. "PERANAN PENDIDIKAN DALAM MENGHINDARI PERGAULAN BEBAS ANAK USIA REMAJA", Musawa: Journal for Gender Studies, 2017 Publication	1%
10	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%
11	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
12	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%
13	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1%
14	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1%
15	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1%

16	Umy Fitriani Nasution, Fitri Yulia. "DINAMIKA PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG", HIBRUL ULAMA, 2021 Publication	<1 %
17	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
18	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
19	Benny Munardi, Latiful Ilham Ujung. "Analisis Metode Dakwah Ustaz Ariadi Banarto Di Sidikalang Kabupaten Dairi", Bashirah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2022 Publication	<1 %
20	Kusuma Dwi Nur M, Nurul Ngainin. "Implementation of Covid-19 Prevention at SDN Sugiharjo II, Tuban Regency", Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, 2021 Publication	<1 %
21	Submitted to Universitas Islam Majapahit Student Paper	<1 %
22	Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung Student Paper	<1 %
23	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1 %

24	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
25	Siti Usniah, Anas Alhifni. "KARAKTERISTIK ENTREPRENEUR SYARIAH PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI BOGOR", JURNAL SYARIKAH : JURNAL EKONOMI ISLAM, 2017 Publication	<1 %
26	Submitted to Central Methodist University Student Paper	<1 %
27	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
28	Adilla Juita Siska, Ochi Sumpeno. "Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PDAM Tirta Jam Gadang Kota Bukittinggi", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2021 Publication	<1 %
29	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	<1 %
30	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
31	Elok Mufidah. "Pengaruh Metode Kooperatif Number Head Together (NHT) dan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Mata	<1 %

Pelajaran PAI di SMA Taruna Andigha Kota Bogor.", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2022

Publication

32	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1%
33	Opik Jamaludin. "Peran Pesantren Salafi dalam Peningkatan Kualitas Akhlak Santri", Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf, 2021 Publication	<1%
34	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%
35	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On



Lampiran 7 Dokumentasi

Foto 1 Wawancara dengan Ustadzah MBS At-Tanwir



Foto 2 Wawancara dengan Mudir MBS At-Tanwir



Foto 3 Wawancara dengan Santri Putri MBS At-Tanwir



Foto 4 Wawancara dengan Santri Putra MBS At-Tanwir



Foto 5 Kegiatan Santri



Foto 6 Kegiatan Mengaji



Foto 7 Belajar Mufrodat



Foto 8 Buka Bersama

